

Daftar Pustaka

1. Rayburn WF, Carey JC. Obstetrics and Gynecology. 11nd ed. USA : Arrangement With Lippincott William & Willkins Inc; 2001. p. 268-270.
2. Zimmermann A, Bernuit D, Gerlinger C, Schaefer M, Geppert K. Prevalence, symptoms and management of uterine fibroids: an international internet-based survey of 21,746 women. *BioMed Central*. 2012; 12: 1-11.
3. Fuldeore MJ, Soliman AM. Patient-reported prevalence and symptomatic burden of uterine fibroids among women in the United States: findings from a cross-sectional survey analysis. *International journal of women's health*. 2017; 9: 403- 11.
4. Ilma N, Tjahyadi D, Judistiani TD. Hubungan usia, paritas dan indeks masa tubuh sebagai faktor resiko kejadian mioma uteri di RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung. Bandung : *Althea medical journal*. 2015; 3: 409-13.
5. Sparic R, Mirkovic L, Malvasi A, Tinelli A. Epidemiology of uterine myomas: A review. Serbia: *Int J Fertil Steril*. 2016; 9: 424- 35.
6. Prawirohardjo S, Winknjosastro H. Ilmu kandungan. 4nd ed. Jakarta : PT bina pustaka sarwono prawirohardjo; 2011. p. 274-8.
7. Maryam, *et al*. Obstetrics and Gynecology. UK : Crash Course; 2008: 111-13.
8. WHO (2018). Obesity and Overweight. WHO media centre. <http://www.who.int/topics/obesity/en/>. - Diakses Mei 2018.
9. Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI; 2018.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat tahun 2017. Padang; 2017.
11. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) provinsi Sumatera barat. Jakarta; 2008.
12. Ningrum NW, Rahman RTA, Mahmudah. Hubungan Obesitas dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Mioma Uteri Di Ruang Poli Kandungan RSUD Dr. H. Moch Ansori Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 2016; 8: 594-606.

13. Flake GP, Andersen J, Dixon Darlene. Etiology and Pathogenesis of Uterine Leiomyomas : a review. New York : Environmental Health Perspectives. 2003; 111: 1037-54.
14. Drinvile JS, Memarzadeh S. Benign Disorders of the Uterine Corpus. In : Lauren N, et al. Current Diagnosis & Treatment Obstetric and gynecology. 9nd ed. USA: The McGraw Hill Companies; 2007. p. 639-45.
15. Ofori EK, *et al.* Obesitas dan Fibroid antara Wanita Ghana. Ghana : Journal of Medical and Applied Biosciences. 2012; 4: 14-25.
16. Sersam LW, Hmaili SA. Study of Lipid Profile in Patient with Uterine Fibroid. The Iraqi Postgraduate Medical Journal. 2012; 11: 274-9.
17. Payson M, Leppert P, Segars J . Epidemiology of myomas. In: Rayburn WF, Arici A. Obstetrics and Gynecology Clinics of North America. USA : Elsevier Saunders; 2006. p. 1-11.
18. Anwar R. Endokrinologi kehamilan dan persalinan. Bandung : Subbagian fertilitas dan endokrinologi reproduksi bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung ; 2005.
19. Cook H, Ezzati M, Segars JH, McCarty D. The Impact of Uterine Leiomyomas on Reproductive Outcomes. Minerva Ginecol. 2014 ; 62 : 1-15.
20. Laughlin SK, *et al.* Pregnancy related fibroid reduction. Fertility and sterility. 2010 ; 94 : 2421-3.
21. Adriani P. Analisis regresi faktor resiko kejadian mioma uteri di RSUD dr. R. Goeteng tarunadibrata Purbalingga. 2018 ; 1 : 39-47.
22. Lilyani DI, Sudiat M, Basuki R. Hubungan Faktor Resiko dan Kejadian Mioma Uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2012 ; 1 : 14-9.
23. Wahyuningsih HP, Kusmiati Y. Anatomi Fisiologi. Jakarta selatan : Kemenkes RI, 2017.
24. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Guyton & Hall. 11nd ed. Jakarta : EGC ; 2010. p. 1065 – 79.
25. Paulsen F, Waschke J. Atlas Anatomi Manusia Sobotta. 23nd ed. Jakarta : EGC ; 2013. p. 207.

26. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia Harper. 27nd ed : Jakarta EGC ; 2009. p.463-6.
27. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Haunth JC, Rouse DJ, Spong CY. Obstetri William. 21nd ed : Jakarta : EGC ; 2006.
28. Unkels R. Uterine Fibroid. In: Beekhuizen HV, Unkels R. Gynecology for Less Resourced Locations. London : Sapiens Publishing; 2012: 212-28.
29. Hollingworth T. Diagnosis Banding dalam Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : EGC; 2011. p. 262-4.
30. Erdem H, et al. Evaluation of Estrogen, Progesterone, and GCDFP-15 Expression in Uterine Leiomyomas. 5nd ed, India: Springer. 2014; 65: 335-8.
31. Beckmann CRB, Ling FW, Barzansky BM, Herbert WNP, Laube DW, Smith RP. obstetrics and gynecology. Philadelpha : lippincott williams & wilkins, wolters kluwer business; 2010: 389-392.
32. Callahan TL, Caughey AB. Blueprints obstetrics and gynecology. Philadelphia : lippicott williams & wilkins, wolters klower business; 2013: 188-192.
33. Northington GM, Arya LA. Uterine Leiomyoma. USA : Hospital Physician Board Review Manual. 2006; 10: 1-2.
34. Pasinggi S, Wagey F, Rarung M. Prevalensi Mioma Uteri Berdasarkan Umur Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal e – Clinic. 2015 ; 3 : 71 – 6.
35. Suryawan, WB. Pubertas Prekok. In Soetjiningsih. Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta : Sagung Seto; 2010. p. 73-6.
36. Saifuddin, *et al.* buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta : yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo ; 2005.
37. Guo XC, Segars JH. The impact and Management of Fibroid For Fertility : an Evidence – Based Approach. Obstet Gynecol. 2012 ; 39 : 1-14.
38. Parker WH. Etiology, symptomatology and diagnosis of uterine myomas. California : elsevier inc, fertility and sterility. 2007 ; 87: 725-36.
39. Hoffman BL, Schorge JO, Schaffer JI, Halvorson LM, Bradshaw KD, Cunningham FG. William Gynecology. 2nd ed. China : McGraw-Hill Compnies; 2012. p. 247-259.

40. Reis FM, Bloise E, Carvalho TMO. Hormones and Pathogenesis of Uterine Fibroids. Brazil : Elsevier. 2015; 11: 1-13.
41. Moore JG. Penyakit Benigna Pada Rahim. In: Hacker NF, Moore JG. Esensial Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : Hipokrates; 2001: 379-85.
42. Falle RF, Ekpo GE. Uterine Myoma, Myomectomy and Minimally Invasive Treatment. Pathophysiology of Uterine Myomas and Its Clinical Implications. Switzerland : Springer International Publishing; 2015: 1-10.
43. Benson RC, Pernoll ML. Buku Saku Obstetri & Ginekologi. Jakarta : EGC; 2008. p. 546-51.
44. Hacker NF, Gambone JC, Hobel CJ. Hacker dan moore's essentials of obstetrics and gynecology. 5nd ed. China: saunders elsevier; 2010: 241-4.
45. Supriasa DN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC; 2001. p. 59-60.
46. Morris JC. Pedoman Gizi. Jakarta : EGC; 2013. p. 91- 3
47. Nuttal FQ. Obesity, BMI, and Health : A Critical Review. Minneapolis : Nutrition Today. 2015; 50: 117-28.
48. Sherwood LZ . Fisiologi manusia : dari sel ke sistem. 6nd ed. Jakarta ; EGC: 2011.
49. Berek, Jonathan S. Berek & Novak's Gynecology. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins; 2012: 797-806.
50. Manuaba *et al.* Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB. Jakarta : EGC ; 2010.
51. Harry OW. Ilmu kebidanan : Patologi Fisiologi Bersalin. Yogyakarta : Yogyakarta yayasan essentia medica ; 2010.
52. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta : Salemba Medika ; 2010.
53. Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI; 2018.

54. Erlindawati, Sumiati S. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri di RS Bengkulu tahun 2012. *Jurnal Media Kesehatan*. 2012 ; 5 : 154 – 62.
55. Anggraini R. Analisa faktor resiko mioma uteri di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan dan rumah sakit jejaring. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 2013 ; 46 ; 130 -2.
56. Eduardo F, Szkio M, Rosenshein N. Risk factor for uterine leiomyoma : a practice – based case – control study. *American Journal of Epidemiology*. 2001.
57. Fatmawati AU. Faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri di RS Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis*. 2018 ; 12 :334 – 8.
58. Syahlani A. Kabuhung EI, Wulandari F. faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri di Ruang Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2014. *Dinamika Kesehatan*. 2014 ; 7 : 152 – 61.
59. Agustian W, Kurniawan, Azhari A. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2011–Januari 2012. *Syifa'MEDIKA*. 2013 ; 4 : 1 – 8.
60. Rudyanti N, Imron R. Hubungan usia menarche dan paritas dengan mioma uteri. *Jurnal Keperawatan*. 2016 ; 12 : 233 – 9.

